

Student Motivation To Enter The World Of Work In The 2019 Batch Management Study Program At Buana Perjuangan University, Karawang

Motivasi Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja Pada Program Studi Manajemen Angkatan 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang

Nur Ula Endah Fauziah¹, Uus Mohammad Darul Fadli^{2*}, Laras Ratu Khalida³
Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}
mn19.nurfauziah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, uus.fadli@ubpkarawang.ac.id²,
laras.ratu@ubpkarawang.ac.id³

* Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the factors that contribute to motivating students to enter the world of work. This research uses a quantitative descriptive approach. The population is 368 class 2019 students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business at Buana Perjuangan University, Karawang. Samples are taken simple random sampling as many as 162 students. Data obtained with a scaled questionnaire Likert spread using google form. Methods of data analysis using Confirmatory Factor Analysis (CFA) using SPSS version 26. The results of the analysis show that the components formed from student motivation to enter the world of work consist of 7 groups, namely the factors of Hope and Aspirations, Capacity Building, Desires and Family, Encouragement to Work, Rewards and Environment, Career Needs, Completing Undergraduate Education..

Keywords: Student Motivation, World of Work, Factor Analysis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi dalam memotivasi mahasiswa memasuki dunia kerja. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 368 mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sampel di ambil secara *simple random sampling* sebanyak 162 mahasiswa. Data diperoleh dengan kuesioner berskala *Likert* disebarakan menggunakan *google form*. Metode analisis data menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa komponen yang terbentuk dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja terdiri dari 7 kelompok yaitu faktor Harapan dan Cita-cita, Peningkatan kemampuan, Keinginan dan Keluarga, Dorongan untuk Bekerja, Penghargaan dan Lingkungan, Kebutuhan Karir, Menyelesaikan Pendidikan Sarjana.

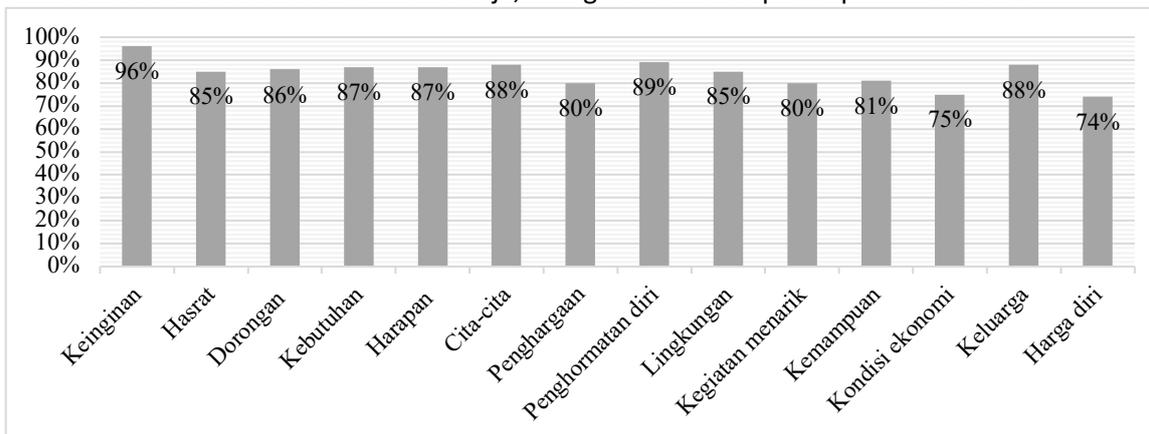
Kata Kunci: Motivasi Mahasiswa, Dunia Kerja, *Factor Analysis*

1. Pendahuluan

Sektor pendidikan di Indonesia pada umumnya memasuki abad ke-21, dan perguruan tinggi khususnya di sisi produsen atau penyalur tenaga kerja menghadapi dua tantangan besar: Pertama, akibat krisis ekonomi, sektor pendidikan patut berupaya mempertahankan hasil yang diperoleh di pengembangan pendidikan. Kedua, mengantisipasi era globalisasi, sektor pendidikan perlu menghasilkan sumber daya manusia yang terampil atau kompeten guna berkompentensi di pasar tenaga kerja global. Perguruan tinggi sebagai mitra dan penyalur tenaga kerja negara yang paling penting, perguruan tinggi mesti berperan aktif dalam menciptakan tamatan yang mempunyai keunggulan kompetitif di kancah persaingan dunia. (Hidayat, 2018).

Program studi manajemen merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP) dengan total mahasiswa aktif angkatan 2019 sebanyak 386 orang yang tentunya berupaya meningkatkan kualitas lulusan agar siap memasuki dunia kerja. Program studi manajemen membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai manajemen

sebagai sumber daya sesuai dengan prinsip pelaku ekonomi dan dalam kegiatan belajar dibangku perkuliahan. Selain itu, mahasiswa perlu menumbuhkan motivasi untuk mempersiapkan diri memenuhi kriteria yang dibutuhkan dunia kerja. Ada beberapa faktor motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Pra-Penelitian Motivasi Memasuki Dunia Kerja (n=30)

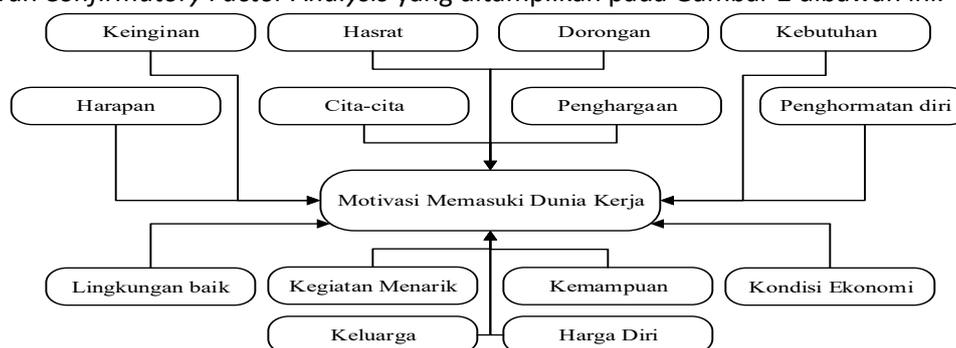
Setelah melakukan kegiatan pra-penelitian untuk menggali data tentang motivasi memasuki dunia kerja pada mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019, ditemukan adanya beberapa faktor yang dianggap kurang penting bagi mahasiswa, dapat dilihat dari kategori terendah sebesar 74% pada faktor harga diri bahwa mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 UBP Karawang tidak begitu mementingkan tentang pandangan masyarakat terhadap dirinya jika langsung bekerja setelah lulus, sedangkan rata-rata motivasi mahasiswa untuk bekerja pada kategori sangat tinggi sebesar 96% pada faktor keinginan. Hal tersebut dilihat dari beberapa keinginan mahasiswa untuk bekerja, keinginan untuk bekerja sesuai dengan kompetensi, dengan adanya keinginan mahasiswa akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja sesuai kemauan dan kemampuan yang dimiliki.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2016:10). Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak yang pada hakikatnya ada secara internal dan eksternal positif atau negatif untuk mengarahkan sangat bergantung pada ketangguhan pemimpin (Sedarmayanti, 2017:154). Motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu dorongan yang dapat menimbulkan semangat dalam bergerak memberikan arahan kepada seseorang untuk mencapai tujuan sebelum memasuki dunia kerja (Osly dan Anindia, 2020).

Motivasi memasuki dunia kerja yaitu gairah atau desakan seseorang memasuki dunia kerja dengan menuntun tingkah laku seseorang guna mampu bekerja secara efektif serta sinergis dari dalam dan luar untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan (Lestari, 2021:32). Motivasi memasuki dunia kerja bisa memunculkan antusiasme alias keinginan yang menuntun perilaku atau tindakan seseorang untuk memperoleh tujuan tersendiri, salah satunya memasuki dunia kerja sebab memiliki motivasi kerja yang tinggi akan berpengaruh baik terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Seorang mahasiswa memerlukan motivasi untuk bekerja sehingga pada saat mereka bekerja ada rasa menyenangkan dalam melaksanakan beberapa tugasnya (Chotimah, 2020).

Motivasi memasuki dunia kerja bermula dari dorongan dan kemauan dalam diri mahasiswa. Dorongan dan keinginan ini memanifestasikan dirinya dalam harapan untuk masa depan yang lebih baik. Mahasiswa pasti mempunyai cita-cita pekerjaan selepas lulus dari kampus. (Wiryani, dkk dalam Lestari, 2021). Dari pendapat-pendapat diatas dapat disintesis

bahwa Motivasi memasuki dunia kerja ialah suatu dorongan atau perasaan yang timbul karena sebuah keinginan, semangat, dan antusias seseorang dengan memberi arah untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengansumsikan model kerangka pemikiran *Confirmatory Factor Analysis* yang ditampilkan pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: Kajian dari berbagai sumber (2023)

Berikut aspek aspek dan faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja: motivasi kerja dapat timbul karena adanya keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghormatan atas diri, lingkungan, kegiatan yang menarik (Uno dalam Khoiroh, 2018). Faktor-faktor motivasi memasuki dunia kerja meliputi keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, dorongan dan desakan lingkungan, kebutuhan fisiologis, kebutuhan penghormatan atas dirinya (Kusnaeni dalam Khoiroh, 2018). Faktor-faktor motivasi memasuki dunia kerja meliputi keinginan dan minat memasuki dunia kerja, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki, desakan dan kondisi ekonomi keluarga, kebutuhan fisiologis dan harga diri, cita-cita dan harapan (Pujianto dalam Lestari, 2021).

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disintesis bahwa faktor-faktor yang telah dinyatakan valid dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja adalah sebagai berikut: 1) Keinginan, 2) Hasrat, 3) Dorongan, 4) Kebutuhan, 5) Harapan, 6) Cita-cita, 7) Penghargaan, 8) Penghormatan diri, 9) Lingkungan baik, 10) Kegiatan menarik, 11) Kemampuan, 12) Kondisi ekonomi, 13) Keluarga, 14) Harga diri.

Berikut kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut: pertama, penelitian yang dilakukan Kusnaeni dalam Khoiroh (2018) mengenai pengaruh motivasi siswa memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mengemukakan bahwa faktor tertinggi yang mempengaruhi motivasi memasuki dunia adalah faktor kesejahteraan dengan nilai 91,28% bekerja, dimana mahasiswa percaya bahwa dengan bekerja keras akan memperoleh kesejahteraan dapat memotivasi siswa untuk terjun ke dunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut (Malayu, 2007) mengemukakan bahwa "motivasi penting karena dengan adanya motivasi diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi".

Menilai pentingnya pekerjaan setelah lulus bagi mahasiswa dan dapat menumbuhkan semangat mahasiswa hendak memasuki dunia kerja. Mahasiswa berpendapat mereka akan memasuki dunia kerja secepatnya setelah kuliah. Oleh karena itu, menjadi dambaan mahasiswa hendak bekerja setelah lulus. Dalam menetapkan macam pekerjaan yang bakal ditempuh selepas lulus kuliah, mahasiswa dibimbing selaras dengan bidang keahliannya sehingga jenis pekerjaan dipilih berdasarkan bidang kemahiran dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

Penelitian sebelumnya mengenai motivasi mahasiswa yang dilakukan oleh Serly (Selviana, 2021) menjelaskan bahwa faktor motivasi tertinggi adalah kebutuhan akan sebuah pencapaian, terendah adalah indikator minat berwirausaha mahasiswa, indikator tertinggi adalah motivasi berprestasi, dan indikator terendah yakni faktor-faktor yang mempengaruhi

kewirausahaan mahasiswa dengan berani mengambil resiko Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2019. Dari beberapa penelitian terdahulu diketahui bahwa relevansi penelitian tersebut dalam penelitian ini yaitu tentang motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja, dan penggunaan indikator dalam mengukur variabel motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja yang sama, namun terdapat beberapa pengembangan dalam penyusunan instrumen dan dengan sampel dan lokus yang berbeda yakni mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 UBP Karawang.

Berdasarkan hal diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi dalam memotivasi mahasiswa memasuki dunia kerja.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokus dilakukan pada Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang, dengan responden mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019. Populasi yang digunakan sebanyak 368 mahasiswa. Penentuan sampel dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%, maka sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 162 mahasiswa. Data yang digunakan adalah kuesioner berskala *likert* lalu disebar dengan *google form*, skala tertinggi diberi skor 5 dan skala terendah diberi skor 1. Data hasil kuesioner dianalisis dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS versi 26).

Metode analisis data menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), hal ini dikarenakan untuk mereduksi data dengan tujuan untuk meringkas variabel/indikator menjadi sedikit juga mengelompokkan dan memberi nama dari komponen atau setiap faktor yang terbentuk. Tahapan yang akan dilakukan dalam analisis faktor adalah: 1) Transformasi data dari data ordinal menjadi data interval, 2) Menghitung *KMO*, *Bartlett's test* dan *Anti-Image*, 3) Melakukan analisis matrik komponen tahap pertama dilanjutkan dengan rotasi jika *loading factor* < 0,5 dan tidak homogen, 4) Lakukan analisis matrik komponen pada tahap selanjutnya hingga data dinyatakan homogen, 5) Menjelaskan komponen matriks yang dibentuk beserta perannya masing-masing sesuai tema penelitian dengan memperhatikan *eigenvalues* dan total variance yang dijelaskan setelah rotasi. (Fadli, dkk, 2022).

1. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menggunakan alat bantu excel dengan STAT97 sebagaimana ditampilkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	R Hitung	R-Tabel	Ket	Indikator	R Hitung	R-Tabel	Ket
Keinginan bekerja setelah lulus	0,567	0,361	Valid	Penghargaan dari masyarakat	0,614	0,361	Valid
Keinginan lulus tepat waktu	0,721	0,361	Valid	Penghargaan sebagai sarjana	0,588	0,361	Valid
Keinginan bekerja sesuai kompetensi	0,570	0,361	Valid	Merasa senang dapat bekerja langsung	0,712	0,361	Valid
Keinginan mendapat posisi yang baik	0,606	0,361	Valid	Penghasilan dari jerih payah sendiri	0,786	0,361	Valid
Hasrat segera lulus	0,722	0,361	Valid	Melihat lingkungan/teman telah bekerja	0,720	0,361	Valid
Hasrat mempraktikan keterampilan	0,645	0,361	Valid	Lingkungan sekitar memotivasi segera lulus	0,518	0,361	Valid
Hasrat kerja setelah lulus	0,654	0,361	Valid	Keinginan mendapat teman baru	0,677	0,361	Valid
Dorongan untuk bekerja	0,577	0,361	Valid	Keinginan mendapat lingkungan sosial baru	0,607	0,361	Valid

Indikator	R Hitung	R-Tabel	Ket	Indikator	R Hitung	R-Tabel	Ket
Dorongan ketika melihat senior bekerja	0,695	0,361	Valid	Tingkat semangat cepat lulus dan siap kerja	0,753	0,361	Valid
Kebutuhan segera lulus	0,467	0,361	Valid	Kemampuan usaha untuk bekerja	0,808	0,361	Valid
Kebutuhan bekerja setelah lulus	0,405	0,361	Valid	Kemampuan komunikasi	0,449	0,361	Valid
Kebutuhan meningkatkan karir	0,603	0,361	Valid	Kemampuan berbicara depan umum	0,422	0,361	Valid
Harapan gaji diatas rata-rata	0,711	0,361	Valid	Kemampuan bekerjasama	0,611	0,361	Valid
Harapan hidup sejahtera	0,797	0,361	Valid	Bantu meringankan beban ekonomi keluarga	0,731	0,361	Valid
Harapan jabatan yg baik	0,842	0,361	Valid	Harapan memenuhi kebutuhan hidup keluarga	0,732	0,361	Valid
Cita-cita sukses	0,752	0,361	Valid	Merasa terpancang bekerja setelah lulus	0,543	0,361	Valid
Cita-cita memotivasi semangat belajar	0,679	0,361	Valid				

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner instrumen variabel dengan melihat total *Correlation* pada Excel (STAT97). Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. Jumlah butir pertanyaan ialah 34 pertanyaan dengan pertanyaan valid 33 dan tidak valid 1 di keluarkan.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas sebagaimana ditampilkan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja	0,955	Reliabel nilai alpha $>$ 0,70

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja adalah $0,955 > 0,70$ sehingga dapat dinyatakan reliabel. Maka dari itu terdapat sintesa bahwa seluruh instrumen ialah reliabel yang artinya seluruh indikator tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian ini.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Karakteristik responden berguna untuk menggambarkan kondisi responden sehingga mendapatkan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang berjumlah 162 mahasiswa. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan sebagaimana ditampilkan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Identitas Responden

Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki-laki	31%	100%
	Perempuan	69%	
Berdasarkan Usia	20-23 Tahun	89%	100%
	24-27 Tahun	11%	
Berdasarkan Pekerjaan	Bekerja	26%	100%

Tidak Bekerja 74%

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didapatkan responden sebanyak 162 orang dengan pembagian 50 orang dengan persentase 31% responden berjenis kelamin laki-laki dan 112 orang dengan persentase 69% responden berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki. Responden pada penelitian ini jika digolongkan berdasarkan usianya diketahui bahwa mayoritas mahasiswa didominasi oleh kelompok usia 20-23 tahun sebesar 89% dan responden dengan usia 24-27 tahun dengan persentase sebesar 11%. Sehingga terdapat sintesa bahwa responden dengan usia 20-23 lebih dominan daripada usia mahasiswa dengan usia 24-27 tahun.

Responden pada penelitian ini jika digolongkan berdasarkan pekerjaan dapat diketahui bahwa status pekerjaan yang dimiliki mahasiswa didominasi oleh mahasiswa yang tidak bekerja sebesar 74% sedangkan mahasiswa bekerja hanya sebesar 26%. Sehingga dapat disintesis bahwa responden paling dominan ialah yang tidak bekerja daripada yang bekerja. Rekapitulasi Motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja sebagaimana ditampilkan di bawah ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Motivasi Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja

No	Indikator	Total Skor	Ket	No	Indikator	Total Skor	Ket
1	Keinginan Bekerja setelah lulus	711	Sangat Tinggi	18	Penghargaan dari masyarakat	636	Tinggi
2	Keinginan lulus tepat waktu	749	Sangat Tinggi	19	Penghargaan sebagai sarjana	666	Tinggi
3	Keinginan bekerja sesuai kompetensi	682	Sangat Tinggi	20	Merasa senang dapat bekerja langsung	703	Sangat Tinggi
4	Keinginan mendapat posisi yang baik	719	Sangat Tinggi	21	Penghasilan dari jerih payah sendiri	708	Sangat Tinggi
5	Hasrat segera lulus	712	Sangat Tinggi	22	Melihat lingkungan/teman telah bekerja	671	Tinggi
6	Hasrat mempraktikkan keterampilan	657	Tinggi	23	Lingkungan sekitar memotivasi segera lulus	686	Sangat Tinggi
7	Hasrat kerja setelah lulus	686	Sangat Tinggi	24	Keinginan mendapat teman baru	626	Tinggi
8	Dorongan untuk bekerja	697	Sangat Tinggi	25	Keinginan mendapat lingkungan sosial baru	642	Tinggi
9	Dorongan ketika melihat senior bekerja	677	Tinggi	26	Tingkat semangat cepat lulus dan siap kerja	683	Sangat Tinggi
10	Kebutuhan segera lulus	683	Sangat Tinggi	27	Kemampuan usaha untuk bekerja	692	Sangat Tinggi
11	Kebutuhan bekerja setelah lulus	674	Tinggi	28	Kemampuan komunikasi	638	Tinggi
12	Kebutuhan meningkatkan karir	705	Sangat Tinggi	29	Kemampuan berbicara depan umum	620	Tinggi
13	Harapan gaji diatas rata-rata	710	Sangat Tinggi	30	Kemampuan bekerjasama	664	Tinggi
14	Harapan hidup sejahtera	705	Sangat Tinggi	31	Bantu meringankan beban ekonomi keluarga	698	Sangat Tinggi
15	Harapan jabatan yg baik	700	Sangat Tinggi	32	Harapan memenuhi kebutuhan hidup keluarga	686	Sangat Tinggi
16	Cita-cita sukses	741	Sangat Tinggi	33	Merasa terpancang bekerja setelah lulus	612	Tinggi

No	Indikator	Total Skor	Ket	No	Indikator	Total Skor	Ket
17	Cita-cita memotivasi semangat belajar	685	Sangat Tinggi		Modus	810	Sangat Tinggi
	Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi		
162	291,7	421,4	551,1	680,8	810		

Gambar 3. Rentang Skala Membaca Total Skor

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa indikator dengan 33 pertanyaan memiliki nilai pada rentang skala antara 680,8 – 810 didapat kriteria Sangat Tinggi, maka terdapat sintesa bahwa indikator-indikator berperan Sangat Tinggi dalam motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja pada UBP Karawang. Penelitian ini melakukan analisis faktor, akan tetapi ada dua perihal yang perlu dilakukan sebelum analisis faktor dapat dilakukan, mula-mula menetapkan nilai *Bartlett's Test of Sphericity*, yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel yang signifikan, serta kedua yakni *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy (MSA)*, yang digunakan untuk mengukur kecukupan sampel dengan cara membandingkan besarnya koefisien korelasi yang diamati dengan koefisien korelasi parsialnya. Berikut KMO and *Bartlett's Test* sebagaimana ditampilkan pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	0,867
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 4077,665
	df 561
	Sig. 0,000

Hasil kalkulasi memperlihatkan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* sebesar 4077,665 dengan signifikansi 0,000 yang bermakna ditemukan korelasi yang signifikan antara variabel yang diamati. Hasil perhitungan KMO sebesar 0,867 mengindikasikan bahwa kecukupan sampel termasuk dalam kategori baik, dan analisis faktor dapat dilanjutkan. Sebagai ketentuan guna pengujian CFA, diperlukan korelasi antara KMO dan variabel *Bartlett* yakni diatas 0,5 dan taraf signifikansi penelitian adalah di bawah 0,05 (Fadli, dkk, 2022).

Tabel 6. Anti-Image Correlation

Indikator	Anti-Image	Nilai MSA	Ket	Indikator	Anti-Image	Nilai MSA >0,5	Ket
Keinginan bekerja setelah lulus	824	0,50	Valid	Penghargaan dari masyarakat	859	0,50	Valid
Keinginan lulus tepat waktu	922	0,50	Valid	Penghargaan sebagai sarjana	829	0,50	Valid
Keinginan bekerja sesuai kompetensi	860	0,50	Valid	Merasa senang dapat bekerja langsung	875	0,50	Valid
Keinginan mendapat posisi yang baik	869	0,50	Valid	Penghasilan dari jerih payah sendiri	910	0,50	Valid
Hasrat segera lulus	922	0,50	Valid	Melihat lingkungan/teman telah bekerja	903	0,50	Valid
Hasrat mempraktikkan keterampilan	879	0,50	Valid	Lingkungan sekitar memotivasi segera lulus	900	0,50	Valid
Hasrat kerja setelah lulus	823	0,50	Valid	Keinginan mendapat teman baru	832	0,50	Valid
Dorongan untuk bekerja	880	0,50	Valid	Keinginan mendapat lingkungan sosial baru	862	0,50	Valid

Indikator	Anti-Image	Nilai MSA	Ket	Indikator	Anti-Image	Nilai MSA >0,5	Ket
Dorongan ketika melihat senior bekerja	869	0,50	Valid	Tingkat semangat cepat lulus dan siap kerja	879	0,50	Valid
Kebutuhan segera lulus	894	0,50	Valid	Kemampuan usaha untuk bekerja	906	0,50	Valid
Kebutuhan bekerja setelah lulus	800	0,50	Valid	Kemampuan komunikasi	844	0,50	Valid
Kebutuhan meningkatkan karir	838	0,50	Valid	Kemampuan berbicara depan umum	797	0,50	Valid
Harapan gaji diatas rata-rata	903	0,50	Valid	Kemampuan bekerjasama	829	0,50	Valid
Harapan hidup sejahtera	845	0,50	Valid	Bantu meringankan beban ekonomi keluarga	894	0,50	Valid
Harapan jabatan yg baik	832	0,50	Valid	Harapan memenuhi kebutuhan hidup keluarga	890	0,50	Valid
Cita-cita sukses	898	0,50	Valid	Merasa terpadang bekerja setelah lulus	813	0,50	Valid
Cita-cita memotivasi semangat belajar	898	0,50	Valid				

Berdasarkan tabel 6 di atas terdapat di sintesa bahwa nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) > 0,50 maka 33 indikator dikatakan layak untuk dilakukan analisis faktor. Total variance explained dari semua faktor yang terkait sebagaimana ditampilkan dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Total Variance Explained

No	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	14,165	42,925	42,925	14,165	42,925	42,925	4,404	13,346	13,346
2	2,336	7,080	50,005	2,336	7,080	50,005	3,858	11,692	25,038
3	1,705	5,166	55,171	1,705	5,166	55,171	3,712	11,249	36,286
4	1,422	4,308	59,479	1,422	4,308	59,479	3,019	9,147	45,434
5	1,249	3,785	63,264	1,249	3,785	63,264	2,858	8,661	54,094
6	1,115	3,379	66,643	1,115	3,379	66,643	2,681	8,125	62,220
7	1,014	3,073	69,716	1,014	3,073	69,716	2,474	7,496	69,716

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilakukan interpretasi yang berkaitan dengan variansi total kumulatif sampel. Jika dipilih 33 indikator di ekstraksi menjadi 7 faktor yang terbentuk dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja UBP Karawang ialah sebagai berikut:

- 1) Faktor 1 terdapat nilai *rotation sums* total sebesar 4,404 dan *variance* sebesar 13,346%
- 2) Faktor 2 terdapat nilai *rotation sums* total sebesar 3,858 dan *variance* sebesar 11,692%
- 3) Faktor 3 terdapat nilai *rotation sums* total sebesar 3,712 dan *variance* sebesar 11,249%
- 4) Faktor 4 terdapat nilai *rotation sums* total sebesar 3,019 dan *variance* sebesar 9,147%
- 5) Faktor 5 terdapat nilai *rotation sums* total sebesar 2,858 dan *variance* sebesar 8,661%
- 6) Faktor 6 terdapat nilai *rotation sums* total sebesar 2,681 dan *variance* sebesar 8,125%
- 7) Faktor 7 terdapat nilai *rotation sums* total sebesar 2,474 dan *variance* sebesar 7,496%

Ketujuh faktor-faktor mempengaruhi motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja pada Universitas Buana Perjuangan Karawang. 7 faktor baru yang terbentuk sebagaimana ditampilkan pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Rotated Component Matrix

Indikator	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
Harapan jabatan yg baik	0,826	0,266	0,140	0,216	0,139	0,177	0,063
Harapan gaji diatas rata-rata	0,739	0,088	0,316	0,077	0,081	0,010	0,275
Cita-cita memotivasi semangat belajar	0,613	0,027	0,068	0,096	0,360	0,317	0,258

Indikator	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
Harapan hidup sejahtera	0,563	0,092	0,437	0,282	0,170	0,203	0,062
Tingkat semangat cepat lulus dan siap kerja	0,556	0,435	0,199	0,221	0,178	0,171	0,078
Penghasilan dari jerih payah sendiri	0,542	0,153	0,229	0,443	0,193	0,327	-0,031
Dorongan ketika melihat senior bekerja	0,539	0,195	0,078	0,221	-0,120	0,449	0,245
Cita-cita sukses	0,511	0,027	0,479	0,069	0,421	0,124	0,146
Kemampuan usaha untuk bekerja	0,467	0,218	0,254	0,446	0,442	0,084	0,011
Kemampuan berbicara depan umum	0,059	0,782	0,160	0,086	0,246	0,024	-0,043
Kemampuan komunikasi	0,155	0,752	0,138	0,013	0,118	0,268	0,031
Keinginan mendapat teman baru	0,112	0,692	0,004	0,221	0,304	0,173	0,353
Merasa terpandang bekerja setelah lulus	0,223	0,598	0,208	0,160	0,161	0,191	-0,012
Keinginan mendapat lingkungan sosial baru	0,129	0,545	0,145	0,272	0,179	0,074	0,406
Keinginan mendapat posisi yang baik	0,260	0,146	0,676	0,085	0,036	0,177	0,338
Harapan memenuhi kebutuhan hidup keluarga	0,297	0,211	0,635	0,188	0,217	-0,094	0,193
Bantu meringankan beban ekonomi keluarga	0,244	0,263	0,608	0,291	0,038	0,261	-0,075
Hasrat segera lulus	0,055	0,194	0,585	0,120	0,293	0,403	0,117
Keinginan lulus tepat waktu	0,244	0,249	0,549	0,432	0,047	0,089	0,233
Keinginan bekerja sesuai kompetensi	0,064	0,031	0,523	0,103	0,106	0,260	0,426
Kemampuan bekerjasama	0,187	0,432	0,452	0,107	0,167	-0,072	0,419
Keinginan bekerja setelah lulus	0,146	0,081	0,327	0,690	-0,088	-0,045	0,294
Dorongan untuk bekerja	0,150	0,237	0,009	0,663	0,018	0,331	0,197
Merasa senang dapat bekerja langsung	0,238	0,017	0,344	0,627	0,346	0,229	0,124
Melihat lingkungan/teman telah bekerja	0,411	0,328	0,158	0,527	0,173	0,153	0,148
Penghargaan sebagai sarjana	0,202	0,351	0,214	-0,054	0,752	0,151	0,087
Penghargaan dari masyarakat	0,092	0,437	0,109	0,025	0,721	0,105	0,091
Lingkungan sekitar memotivasi segera lulus	0,238	0,309	0,084	0,271	0,605	-0,022	0,236
Kebutuhan meningkatkan karir	0,443	0,160	0,114	0,001	0,040	0,712	0,154
Hasrat kerja setelah lulus	0,183	0,201	0,287	0,251	0,054	0,676	0,093
Hasrat mempraktikkan keterampilan	0,111	0,261	0,134	0,234	0,400	0,645	0,173
Kebutuhan segera lulus	0,218	0,158	0,190	0,153	0,088	0,157	0,758
Kebutuhan bekerja setelah lulus	0,151	-0,027	0,284	0,265	0,189	0,166	0,699

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa setelah 9 kali *iterations* atau di rotasi untuk memperjelas masing-masing kelompok variabel menghasilkan 7 faktor. Berdasarkan nilai komponennya maka ketujuh faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor 1 terdiri dari harapan jabatan yang baik, harapan gaji diatas rata-rata, cita-cita memotivasi semangat belajar, harapan hidup sejahtera, tingkat semangat cepat lulus dan siap kerja, penghasilan dari jerih payah sendiri, dorongan ketika melihat senior bekerja, cita-cita sukses, kemampuan usaha untuk bekerja, *output* dengan nilai tertinggi adalah harapan mendapat jabatan yang baik dengan nilai 0,826.
- 2) Faktor 2 terdiri dari kemampuan berbicara depan umum, kemampuan komunikasi, keinginan mendapat teman baru, merasa terpandang bekerja setelah lulus, keinginan mendapat

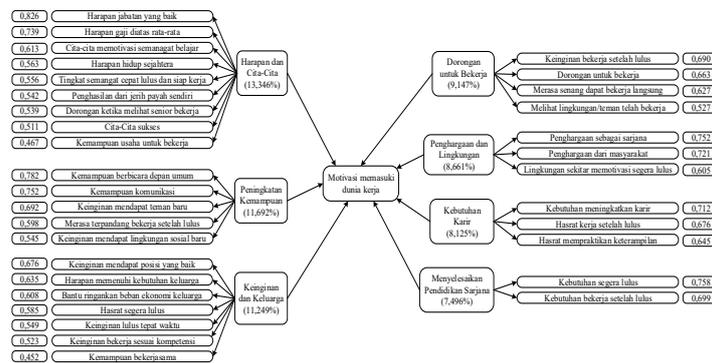
lingkungan sosial baru, *output* dengan nilai tertinggi adalah kemampuan berbicara depan umum dengan nilai 0,782.

- 3) Faktor 3 terdiri dari keinginan mendapat posisi yang baik, harapan memenuhi kebutuhan hidup, bantu meringankan beban ekonomi, hasrat segera lulus, keinginan lulus tepat waktu, keinginan bekerja sesuai kompetensi, kemampuan bekerjasama, *output* dengan nilai tertinggi adalah keinginan mendapat posisi yang baik dengan nilai 0,676.
- 4) Faktor 4 terdiri dari keinginan bekerja setelah lulus, dorongan untuk bekerja, merasa senang dapat bekerja langsung, melihat lingkungan/teman telah bekerja, *output* dengan nilai tertinggi adalah keinginan bekerja setelah lulus dengan nilai 0,690.
- 5) Faktor 5 terdiri dari penghargaan sebagai sarjana, penghargaan dari masyarakat, lingkungan sekitar memotivasi segera lulus, *output* dengan nilai tertinggi adalah Kebutuhan meningkatkan karir dengan nilai 0,752.
- 6) Faktor 6 terdiri dari Kebutuhan meningkatkan karir, hasrat kerja setelah lulus, hasrat mempraktikkan keterampilan, *output* dengan nilai tertinggi adalah Keinginan bekerja setelah lulus dengan nilai 0,712.
- 7) Faktor 7 terdiri dari Kebutuhan segera lulus, kebutuhan bekerja setelah lulus, *output* dengan nilai tertinggi adalah Kebutuhan segera lulus dengan nilai 0,758.

Jika nilai *Factor Loading* > 0,45 (n=162) dan mengelompok dalam satu faktor maka bisa disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel tersebut sudah konsisten atau indikator tersebut layak digunakan. Berdasarkan hal di atas terdapat di sintesakan faktor yang terbentuk dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja yaitu faktor: 1) Harapan dan Cita-cita, 2) Peningkatan Kemampuan, 3) Keinginan dan Keluarga, 4) Dorongan untuk Bekerja, 5) Penghargaan dan Lingkungan, 6) Kebutuhan Karir, 7) Menyelesaikan Pendidikan Sarjana.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memasuki dunia dengan menggunakan analisis faktor hasil penelitian terdapat 33 indikator yang terpilih dengan analisis faktor maka terbentuk menjadi 7 faktor yang terbentuk dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja. Komponen matriks dari faktor-faktor motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja sebagaimana ditampilkan pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Komponen Matriks Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan gambar 4 di atas faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja pada UBK Karawang terdapat 33 indikator yang dinyatakan valid dan terbentuk menjadi 7 faktor sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Faktor harapan dan cita-cita, yang terdiri dari harapan jabatan yang baik, harapan gaji diatas rata-rata, cita-cita memotivasi semangat belajar, harapan hidup sejahtera, tingkat semangat cepat lulus dan siap kerja, penghasilan dari jerih payah sendiri, dorongan ketika melihat senior bekerja, cita-cita sukses, kemampuan usaha untuk bekerja sebesar 13,346%.

2. Faktor peningkatan kemampuan, yang terdiri dari kemampuan berbicara depan umum, kemampuan komunikasi, keinginan mendapat teman baru, merasa terpancang bekerja setelah lulus, keinginan mendapat lingkungan sosial baru sebesar 11,692%.
3. Faktor keinginan dan keluarga, yang terdiri dari keinginan mendapat posisi yang baik, harapan memenuhi kebutuhan hidup, bantu meringankan beban ekonomi, hasrat segera lulus, keinginan lulus tepat waktu, keinginan bekerja sesuai kompetensi, kemampuan bekerjasama sebesar 11,249%.
4. Faktor dorongan untuk bekerja yang terdiri dari keinginan bekerja setelah lulus, dorongan untuk bekerja, merasa senang dapat bekerja langsung, melihat lingkungan/teman telah bekerja sebesar 9,147%.
5. Faktor penghargaan dan lingkungan, yang terdiri dari penghargaan sebagai sarjana, penghargaan dari masyarakat, lingkungan sekitar memotivasi segera lulus sebesar 8,661%.
6. Faktor kebutuhan karir, yang terdiri dari Kebutuhan meningkatkan karir, hasrat kerja setelah lulus, hasrat mempraktikkan keterampilan sebesar 8,125%.
7. Faktor menyelesaikan pendidikan sarjana, yang terdiri dari Kebutuhan segera lulus, kebutuhan bekerja setelah lulus sebesar 7,496%.

Faktor yang berkontribusi dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja pada UBP Karawang adalah faktor 1 yang dinamakan faktor harapan dan cita-cita dengan hasil uji analisis faktor memiliki nilai *rotation sums* sebesar 4,404 dan nilai *variance* sebesar 13,346%.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian lebih dahulu yang dilakukan oleh Kusnaeni dalam Khoiroh (2018) yang menyatakan bahwa aspek yang sangat tinggi dalam mempengaruhi motivasi memasuki dunia kerja ialah aspek kesejahteraan dengan persentase sebesar 91,28%, aspek keinginan dan ketertarikan memasuki dunia kerja, impian dan cita-cita, desakan dan tekanan lingkungan, juga kebutuhan fisiologis dan kebutuhan harga diri. Selanjutnya didukung juga oleh penelitian Setiadi & Sumaryoto (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Swasta Depok. Penelitian selanjutnya didukung oleh Arista (2023) membuktikan bahwa ada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja pada SMK Kridawisata Bandar Lampung.

Hal ini memiliki kesamaan pada penelitian yang akan peneliti teliti yang terdapat pada variabel motivasi memasuki dunia kerja perbedaan pada teknik analisis yang digunakan yakni analisis regresi berganda sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) akan tetapi pada penelitian tersebut lebih berfokus terhadap kesiapan kerja, sedangkan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi memasuki dunia kerja pada mahasiswa UBP Karawang.

Penelitian ini juga diperkuat oleh Anjasmara & Gunarto (2022) pada penelitian tersebut menggunakan analisis faktor, terdapat hasil bahwa indikator motivasi yang paling berpengaruh yaitu kebutuhan penghargaan. Hal ini dibuktikan bahwa sebagian besar Pegawai membutuhkan penghargaan dari pimpinan atas hasil pekerjaan yang dilakukan dan diperkuat oleh Serly Selviana (2021) pada penelitiannya terdapat hasil bahwa faktor tertinggi yang mempengaruhi motivasi mahasiswa ialah faktor kebutuhan akan pencapaian dan paling rendah faktor minat mahasiswa.

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa UBP Karawang menunjukkan bahwa faktor motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan dengan *total score* didapatkan keterangan sangat tinggi. Jumlah kelompok motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja yang terbentuk sebanyak 7 faktor diantaranya adalah faktor harapan dan cita-cita, peningkatan kemampuan, keinginan dan keluarga, dorongan untuk bekerja, penghargaan dan lingkungan, kebutuhan karir, menyelesaikan pendidikan sarjana. Faktor yang

paling penting/berkontribusi dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja pada UBP Karawang adalah faktor harapan dan cita-cita dengan hasil uji analisis faktor memiliki nilai *rotation sums* sebesar 4,404 dan nilai *variance* sebesar 13,346%, yang terdiri dari faktor harapan jabatan yang baik, faktor harapan gaji diatas rata-rata, faktor cita-cita memotivasi semangat belajar, faktor harapan hidup sejahtera, faktor tingkat semangat cepat lulus dan siap kerja, faktor penghasilan dari jerih payah sendiri, faktor dorongan ketika melihat senior bekerja, faktor cita-cita sukses, faktor kemampuan usaha untuk bekerja.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka implikasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kelemahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja menunjukkan nilai terendah dengan nilai *score* di bawah 677 yaitu faktor dorongan ketika melihat senior bekerja, kebutuhan bekerja setelah lulus, penghargaan sebagai sarjana, hasrat mempraktikkan keterampilan, penghargaan dari masyarakat, melihat lingkungan/teman telah bekerja, keinginan mendapat teman baru, keinginan mendapat lingkungan sosial baru, kemampuan komunikasi, kemampuan berbicara didepan umum, kemampuan bekerjasama, merasa terpandang bekerja setelah lulus.
2. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja maka Universitas harus mampu memberi dorongan secara optimal untuk meningkatkan semangat para mahasiswa. Apabila faktor harapan dan cita-cita, peningkatan kemampuan, keinginan dan keluarga, dorongan untuk bekerja, penghargaan dan lingkungan, kebutuhan karir, menyelesaikan pendidikan sarjana tidak diperhatikan maka kesiapan kerja mahasiswa akan mengalami penurunan.
3. Mendukung dan mengembangkan penelitian selanjutnya, karena faktor harapan dan cita-cita, peningkatan kemampuan, keinginan dan keluarga, dorongan untuk bekerja, penghargaan dan lingkungan, kebutuhan karir, menyelesaikan pendidikan sarjana dari motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja program studi manajemen UBP Karawang hanya sebesar 70%. Untuk sisanya yaitu sebesar 30%. Sisa persentase yang tidak diteliti dapat berupa faktor-faktor lain.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi dan diharapkan dalam penelitian yang akan datang untuk lebih memperluas penelitian dengan tempat penelitian yang berbeda atau bahkan bisa jadi diluar dari karawang agar peneliti lebih mengetahui motivasi mahasiswa memasuki dunia kerja di kampus lain atau di daerah lain.

Daftar Pustaka

- Anjasmara & Gunarto, Muji. (2022). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Penukal (Pali) Melalui Employee Engagement. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(2).
- Chotimah, K. & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391-404.
- Fadli, U. M., Savitri, C., & Rismayadi, B. (2022). *Analysis of Human Capital Lecturer Factors in the Process of Achieving the Vision of Higher Education. International Journal of Human Capital Management*, 6(1), 54-65.
- Hasibuan, Malayu. (2007). *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Andi. (2018). Pentingnya Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Forum Ilmiah*. 15(2).

- Khoiroh, Murtaziqotul & Dian, Suchartiningsih. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan *Soft Skill*, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*.
- Kusnaeni dan Martono. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Journal of Economic Education*.
- Lestari, Ratna. (2021). Hubungan Antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal. *Skripsi*, 32.
- Arista, Monica. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karier, Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Kridawisata Bandar Lampung. *Skripsi*.
- Osly Usman dan Anindia. (2020). *The Influence Of Experience Of Industrial Work Practices, Motivation For Entering The World Of Work, And The Ability Of Soft Skills To Work Readiness*. SSRN: Universitas Jakarta.
- Pujianto dan Sandy. (2017). Pengaruh Pengalaman *On The Job Training* Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : Refika Aditama
- Selviana, Serly. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kepribadian, Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 75.
- Setiadi & Sumaryoto. (2021). Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 155-169
- Uno, Hamzah. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widhigdo, hata. (2017). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas Xii Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tulung Klaten.
- Wiryani, N. P. R., Sunarya, I. M. G., & Santyadiputra, G. S. (2015). Survei deskriptif faktor motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa smk negeri di bidang tik se-bali tahun ajaran 2014/2015. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 4(4), 208-218.